

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN POWERPOINT
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI
KELAS VIII.I DI SMP NEGERI 7 MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh
Abdurrofi

NIM: 105191116221

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1447 H/2025 M**



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Faculty of Islamic Religion | كلية الدراسات الإسلامية
Menara Iqra Lantai 4 - Jln. Sultan Alauddin, No. 310 Makassar 90231
Official Web: <https://fal.unismuh.ac.id> Email: fal@unismuh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i), **Abdurrofi**, NIM. 105191116221 yang berjudul **"Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint dalam Pelajaran PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 7 Makassar."** telah diujikan pada hari Kamis, 05 Rabi'ul Awal 1447 H./ 28 Agustus 2025 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

05 Rabi'ul Awal 1447 H.

Makassar,

28 Agustus 2025 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

Sekretaris : Mursyid Fikri, S. Pd.I., M.H.

Anggota : Drs. Abd. Gani, M. Pd.I.

Wahdaniya, S. Pd.I., M. Pd.I.

Pembimbing I : Elli, S. Pd.I., M. Pd.I.

Pembimbing II: Dr. Andi Muliawakkan Firdaus, M. Pd.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Kamis, 05 Rabi'ul Awal 1447 H/ 28 Agustus 2025 M.
Tempat: Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : Abdurrofi

NIM : 105191116221

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint dalam Pelajaran PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 7 Makassar

Dinyatakan : EULUS

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
2. Mursyid Fikri, S. Pd.I., M.H.
3. Drs. Abd. Gani, M. Pd.I.
4. Wahdaniya, S. Pd.I., M. Pd.I.

Disahkan Oleh
Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NEM. 774 234

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abdurrofi
NIM : 105191116221
Fakultas/Prodi : Fakultas Agama Islam/Prodi Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint Terhadap
Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas VIII.I Di SMP
Negeri 7 Makassar

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya Menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam Menyusun skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar persyaratan pada butir (1) dan (2), maka saya bersedia untuk menerima sanksi akademik, sesuai dengan aturan yang berlaku.

Makassar, 17 Juni 2025

Yang membuat pernyataan

Abdurrofi
Nim.105191116221

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Libatkan Allah SWT dalam segala urusanmu baik suka maupun duka, karena tuhan lebih tau tentang hambanya, sebagaimana didalam surah Al-Baqarah ayat 286, yang artinya, "Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya" wattaqullah.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa Syukur kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, Abi Agus Suwito dan Ummi syamsiyah Nur, yang telah menjadi sumber inspiratif terbesar dalam hidup saya. Terimakasih atas bimbingan dunia, akhirat, serta doa, dukungan, dan pengorbanan yang tak ternilai.

Skripsi ini juga saya persembahkan kepada, keluarga saya tercinta, yang selalu memberikan semangat dan doa terbaik, kepada dosen pembimbing Elli Oschar S.Pd.,M.Pd, dan D,r Andi Mulawakkan Firdaus S.Pd.,M.P.d., atas segala bimbingan, ilmu, dan arahan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini, serta kepada sahabat dan teman seperjuangan yang senantiasa mendukung, menyamangati, dan menemani saya dalam perjalanan akademik hingga tuntas.

Tak lupa, skripsi ini saya dedikasikan untuk almamater saya tercinta, Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah menjadi tempat saya untuk menimba ilmu.

ABSTRAK

Abdurrofi 105191116221. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas VIII.I DI SMP Negeri 7 Makassar. Fakultas agama islam. Universitas Muhammadiyah Makassar. Di Bimbing oleh Elli oschar dan Andi Mulawakkan Firdaus

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Powerpoint* terhadap Motivasi belajar siswa mata Pelajaran PAI Kelas VIII.I DI SMP Negeri 7 Makassar

Adapun jenis pendekatan yang di gunakan adalah kuantitatif untuk mengukur dan menganalisis fenomena dengan data numerik. Sampel terdiri dari 32 siswa dari Kelas VIII.I di SMP Negeri 7 Makassar, yang dipilih karena dianggap optimal untuk penelitian mengenai penggunaan *Powerpoint*. Metode pengumpulan data meliputi observasi, kuesioner, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penggunaan *Powerpoint* yang Tinggi: Penggunaan *Powerpoint* dalam pembelajaran PAI ditemukan tinggi, dengan tingkat presentasi sebesar 57,9%. Ini menunjukkan bahwa guru secara efektif memanfaatkan *Powerpoint* dengan tampilan yang menarik, gambar, animasi, dan penjelasan yang sistematis. 1) Motivasi Siswa yang Positif: Motivasi siswa terhadap PAI, ketika diajarkan menggunakan *Powerpoint*, juga tinggi. Siswa menunjukkan minat, antusiasme, dan keterlibatan aktif yang meningkat dalam pembelajaran. 2) Pengaruh Positif yang Signifikan: Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari penggunaan media *Powerpoint* terhadap motivasi belajar siswa. Ini didukung oleh analisis statistik di mana nilai signifikansi untuk *Powerpoint* adalah 0,011 ($p < 0,05$), menunjukkan hubungan positif yang kuat. Koefisien regresi (B) sebesar 0,669 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam penggunaan *Powerpoint* menyebabkan peningkatan 0,617 unit dalam motivasi belajar siswa. 3) Koefisien Determinasi: Koefisien determinasi (R^2) adalah 0,335, yang berarti *Powerpoint* berkontribusi 33,5% terhadap variasi dalam motivasi belajar siswa, dengan sisa 66,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Koefisien korelasi (R) sebesar 0,579 menunjukkan hubungan yang kuat dan positif antara penggunaan *Powerpoint* dan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci : Media *Powerpoint*, Motivasi Belajar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan dan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Powerpoint* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII.I DI SMP Negeri 7 Makassar”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan pada Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman kecerdasan, serta memberikan teladan hidup yang sempurna bagi umat islam.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Penulis ini ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis, bapak Agus Suwito dan Ibu syamsiyah Nur, yang dengan penuh kasih sayang, kesabaran, dan pengorbanan selalu mendoakan, mendukung, serta memberikan motivasi selama penulis menempuh Pendidikan hingga terselesaikannya skripsi ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada saudara taksedarah yaitu, Muhammad Noer Goffar, Riyan Maulana, Rahmat Hidayat, Hidayatulla, Fadly Zahrawi, Andika Fahmi, Dan Suwandi, yang selalu memberikan semangat dan dukungan moral kepada penulis. Penulis juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan setulus-tulusnya kepada:

1. Dr Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, MT., IPU. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., Si. Dekan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Dr. Abdul Fattah, S.Th., Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam dan St. Muthahharah, S.Pd., M.Pd.I. Sekertaris Prodi Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Abdul Azis Muslimin, S. Ag., M.Pd.I. Dosen Penasehat Akademik, yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama masa studi.
5. Elli Oschar. S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing 1, Dr. Andi Mulawakkan Firdaus. M.Pd., selaku pembimbing 2, yang sabar dan penuh perhatian membimbing penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Dosen dan staf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah senantiasa memberikan Pelajaran ilmu, memberikan pelayanan administrasi selama perkuliahan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
7. Dr. Muhammad Nasir, S.Pd, M.Pd., selaku kepala sekolah dan para guru serta staf di SMP Negeri 7 Makassar yang telah memberikan izin melakukan penelitian.
8. Sahabat-sahabat penulis, yaitu Muhammad Noer Goffar, Riyan Maulana, Fadly Zahrawi, Rahmat Hidayat, Hidayatullah, Abdurrahman, Arman, Bambang, Ulil Amri, Suwandi, Andika Fahmil, Muhammad Ihdin, dan Falah yang selalu memberikan semangat, dukungan, serta kebersamaan selama masa kuliah.

9. Rekan-rekan seperjuangan PAI F beserta mahasiswa PAI 2021 yang telah menjadi teman berbagi ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan selama masa Pendidikan di prodi Pendidikan Agama Islam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan dalam penyusunan hasil penelitian di masa mendatang.



Makassar, 23 agustus 2025

Penulis

Abdurrofi

NIM. 105191116221

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	V
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAU PUSTAKA.....	10
A. Media pembelajaran berbasis <i>Powerpoint</i>	10
B. Motivasi belajar.....	14
C. Penelitian Relevan.....	20
D. Kerangka Pikir	22
E. Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Desain Penelitian.....	24
B. Variabel Penelitian.....	24
C. Definisi Operasional Variabel	26
D. Lokasi, Objek, dan Waktu Penelitian	27
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
F. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data	28
G. Validitas dan Reliabilitas Instrument	33
H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	38
B. Hasil Penelitian	45

C. Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP.....	65
A. Simpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
RIWAYAT HIDUP.....	70
LAMPIRAN.....	71



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul guna mewujudkan bangsa Indonesia yang utuh. Kemajuan bangsa sangat bergantung pada mutu pendidikan, karena pendidikan yang berkualitas akan melahirkan individu yang kompeten. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Bab II Pasal 3, yang menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan, membentuk karakter, dan membangun peradaban bangsa yang bermartabat demi mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berpengetahuan luas, terampil, kreatif, serta menjadi warga negara yang amanah dan bertanggung jawab.¹

Pendidikan berperan sebagai aktor utama dalam dunia pendidikan, terutama di tengah pesatnya perkembangan teknologi. Teknologi pendidikan adalah studi dan praktik yang bertujuan untuk memfasilitasi pembelajaran dan peningkatan dengan memanfaatkan, menciptakan, menggunakan, dan mengelola proses serta sumber daya teknologi yang tepat.²

¹Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), h. 7

² Ana Widyastuti, dkk, *Teknologi Pendidikan* (Cet. I; Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020).H. 4

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan siswa, baik secara langsung melalui tatap muka maupun secara tidak langsung, yang dilakukan secara terencana untuk mengatur berbagai peristiwa atau kegiatan sehingga tercipta proses belajar yang efektif.³

Dalam kegiatan belajar mengajar, diperlukan media pembelajaran yang mampu membantu siswa memahami materi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Pemanfaatan media menjadi salah satu unsur penting dalam proses pembelajaran, terutama di era yang terus berkembang, karena dapat menjadi sarana untuk menyesuaikan diri dengan kemajuan zaman. Melalui penggunaan media *Powerpoint*, guru dapat menyampaikan materi secara lebih mudah dan efektif.⁴

Media pembelajaran sebaiknya digunakan secara beragam, menarik, menyenangkan, dan mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna agar siswa lebih mudah memahami materi. Kesadaran siswa akan pentingnya pengembangan media di era globalisasi akan membantu kelancaran proses pembelajaran. Terdapat berbagai cara untuk mempelajari media, salah satunya dengan memahami cara penggunaannya. Guru juga perlu berupaya mengembangkan media yang tepat, menarik, dan efisien, tanpa mengabaikan kemajuan zaman yang terus berkembang di era globalisasi ini. Dalam Al-Qur'an, keberadaan media telah disebutkan oleh Allah SWT, salah satunya dalam Q.S. Al-Alaq/96:1-5.

³ Nurdyansyah dan eni fariyarul fahyuni, *inovasi model pembelajaran* (Cet. I; Yogyakarta: Nizami Learning Center, 2016), h. 23

⁴ Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

(١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ)

(٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Terjemahnya:

1. Bacalah dengan (Meyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia. 4. Yang (mengajar) manusia dengan pena 5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.⁵

Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan oleh siswa untuk menyampaikan materi ajar, meningkatkan kreativitas siswa, serta menarik perhatian mereka selama proses pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran, siswa akan lebih mudah dalam mengikuti pelajaran, dan media tersebut Dapat menumbuhkan motivasi yang mendorong siswa untuk meraih kompetensi yang telah ditargetkan.⁶

Media pembelajaran terdiri dari berbagai alat dan teknologi, baik perangkat lunak maupun perangkat keras, yang digunakan untuk menyampaikan materi ajar kepada siswa. Penggunaan media ini dapat dilakukan secara individu atau dalam kelompok. Tujuan utama dari media pembelajaran adalah untuk menarik perhatian, membangkitkan minat, serta merangsang pemikiran dan perasaan siswa. Dengan demikian, proses belajar menjadi lebih interaktif dan efektif, baik di lingkungan kelas maupun di luar kelas. Pemanfaatan media yang tepat dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mendukung pencapaian Motivasi belajar yang lebih baik.

⁵ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Cordoba 2021)

⁶ Talizaro Tafonao, "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa", *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, No 2 (juli 2018) h. 103

Media pembelajaran yang menarik dapat memengaruhi motivasi belajar siswa. Jika siswa merasa tertarik dengan apa yang disajikan oleh pendidik, mereka akan terdorong dan tertantang untuk memahami materi yang disampaikan, sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan. Sebaliknya, apabila siswa menilai materi yang disajikan guru kurang menarik, mereka cenderung merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran.⁷

Menurut Schunk, siswa dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung meraih hasil belajar yang maksimal. Artinya, semakin besar motivasi yang dimiliki, semakin kuat pula usaha dan upaya yang dilakukan, yang pada akhirnya dapat semakin mendorong peningkatan motivasi belajar.⁸

Motivasi memegang peran penting dalam proses pembelajaran karena dapat mendorong kemauan dan hasrat siswa untuk memenuhi kebutuhan belajarnya. Dengan adanya motivasi, siswa akan lebih mampu mengikuti pembelajaran sejak awal, sehingga materi yang dipelajari dapat lebih mudah diterima dan dipahami.

Kesadaran guru akan pentingnya pengembangan media pembelajaran di era globalisasi akan memudahkan jalannya proses belajar. Terdapat berbagai cara untuk mempelajari media pembelajaran, salah satunya dengan memahami metode penggunaannya. Guru juga perlu berupaya menciptakan media pembelajaran yang menarik dan efisien, dengan tetap memperhatikan perkembangan zaman, termasuk kemajuan teknologi dan media elektronik. Salah satu contohnya adalah pemanfaatan *Powerpoint* sebagai media pembelajaran.

⁷ Hidayati, N. (2020). *Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1),

⁸ Schunk, D. H. (2012). *Learning Theories: An Educational Perspective*. Boston: Pearson.

Powerpoint banyak dipilih karena mudah dioperasikan, sehingga siapa pun dapat membuat presentasi dengan aplikasi ini. Media *Powerpoint* menjadi salah satu sarana yang dapat dimanfaatkan pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Aplikasi ini dilengkapi berbagai fitur menarik, seperti pengolah teks, fasilitas untuk menambahkan gambar, audio, animasi, serta efek yang dapat disesuaikan sesuai kebutuhan pengguna. Dengan fitur-fitur tersebut, materi yang disajikan melalui *Powerpoint* dapat membuat siswa lebih tertarik untuk memperhatikannya.⁹

Pemanfaatan media *Powerpoint* dalam pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi, khususnya yang memuat banyak teori atau penjelasan. Dengan menggunakan *Powerpoint*, siswa cenderung tidak merasa jenuh saat menerima materi, karena penyajian menjadi lebih menarik melalui tampilan slide. Media *Powerpoint* dinilai efektif dalam menarik fokus siswa, terutama pada pelajaran Pendidikan Agama Islam yang bersifat abstrak, sebab penyajian gambar dalam slide seringkali lebih efektif dibandingkan hanya menggunakan penjelasan verbal.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari. menunjukkan bahwa penggunaan media *Powerpoint* dalam proses pembelajaran memiliki dampak positif terhadap motivasi belajar siswa di kelas. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa dengan memanfaatkan *Powerpoint*, siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Media ini mampu menarik perhatian siswa dan membuat mereka lebih terlibat secara emosional dan kognitif, sehingga meningkatkan motivasi belajar secara keseluruhan. Dengan demikian, *Powerpoint* tidak hanya

⁹ Arsyad, A. (2021). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana efektif untuk meningkatkan antusiasme dan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.¹⁰

Motivasi belajar tidak hanya mencerminkan minat dan dorongan siswa untuk belajar, tetapi juga mencerminkan efektivitas metode pengajaran yang digunakan oleh pendidik. Evaluasi motivasi belajar penting untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran dan untuk merencanakan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan dalam pengajaran di masa mendatang.

Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan media *Powerpoint* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hal ini terjadi karena *Powerpoint* memiliki tampilan yang menarik dan interaktif, sehingga dapat menarik perhatian peserta didik dan membuat mereka lebih fokus dalam belajar.

Motivasi belajar yang tinggi akan memberikan dampak positif bagi masa depan siswa, baik dalam menghadapi tantangan akademik maupun dalam kehidupan sehari-hari. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat akan lebih siap untuk memasuki dunia kerja dan mampu bersaing dengan kompetitor lainnya.

Media *Powerpoint* mempermudah pendidik dalam mengajar sekaligus membantu siswa menerima materi pembelajaran dengan lebih optimal. Penggunaannya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, karena selama proses pembelajaran mereka tidak hanya mendengarkan penjelasan, tetapi juga menyaksikan visualisasi bukti peninggalan sejarah melalui media tersebut. Hal ini membuat siswa lebih mudah memahami materi Pendidikan Agama Islam, sehingga

¹⁰ Sari, D. P., & Sari, R. (2020). Pengaruh Penggunaan Media *PowerPoint* Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2), 123-130.

informasi dapat terserap dengan baik dan mendorong tumbuhnya motivasi belajar.

Berdasarkan alasan tersebut, peneliti tertarik untuk mengkajinya lebih lanjut

“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Powerpoint* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas VIII.I DI SMP Negeri 7 Makassar”

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *Powerpoint* pada pembelajaran PAI pada siswa Kelas VIII.I SMP Negeri 7 Makassar?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan pembelajaran media *Powerpoint* terhadap motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII.I di SMP Negeri 7 Makassar?

B. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran *Powerpoint* pada pembelajaran PAI pada siswa Kelas VIII.I SMP Negeri 7 Makassar.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran media *Powerpoint* terhadap motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII.I di SMP Negeri 7 Makassar.

C. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan utama sebagai berikut:

1.) Kegunaan Ilmiah

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan serta memberikan kontribusi bagi kemajuan di bidang pendidikan, khususnya dalam memahami pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa.

2.) Kegunaan Praktis

a. Untuk Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuan peneliti mengenai isu-isu pengajaran yang berkaitan dengan pemanfaatan media pembelajaran. Selain itu, Tujuan penelitian ini adalah memberikan acuan bagi pendidik dalam menyampaikan materi secara praktis, efektif, dan efisien, sehingga mampu mencapai motivasi belajar yang maksimal. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memperluas pemahaman peneliti mengenai kreativitas dalam pemanfaatan media pembelajaran.

b. Untuk Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pendidik mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran *Powerpoint* terhadap motivasi belajar siswa. Dengan pemahaman ini, pendidik dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih menarik dan efektif, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Media Pembelajaran Berbasis *Powerpoint*

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata "media" berasal dari bahasa Latin "*medius*," yang secara harfiah berarti "tengah," "perantara," atau "pengantar." Istilah "media" merupakan bentuk jamak dari kata "medium," yang juga berasal dari bahasa Latin dan berarti perantara. Secara lebih luas, media dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang membawa informasi dari sumbernya untuk disampaikan kepada penerima.¹¹

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang penting untuk guru dalam proses pembelajaran. Fungsinya mencakup penyampaian materi pembelajaran, menurut Arsyad Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar.¹² Media pembelajaran adalah sarana atau perantara yang digunakan guru untuk menyampaikan informasi atau pesan pembelajaran kepada siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.¹³ peningkatan kreativitas siswa, dan peningkatan perhatian mereka selama proses pembelajaran. motivasi juga dianggap sebagai kekuatan internal dari dalam diri siswa yang dapat menurunkan rasa malas dan memberikan arah pada proses belajar mengajar, sehingga cita-cita yang

¹¹ Ali Hamzah Muhlisrani, *Perencanaan dan Startegi Pembelajaran Matematika* (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), h. 95

¹² Arsyad (2021), *media pembelajaran*. Jakarta

¹³ Putra, M. A., & Permana, R. (2022). *Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran*

diinginkan dari mata pelajaran yang dipelajari dapat tercapai. Maka penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *Powerpoint* text terhadap motivasi belajar siswa, Menurut Rusman dalam Anas menyatakan bahwa microsoft office *Powerpoint* merupakan program aplikasi presentasi yang populer dan paling banyak digunakan saat ini untuk berbagai kepentingan presentasi, baik presentasi produk, pembelajaran, meeting, seminar, dan sebagainya.¹⁴

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa media berfungsi sebagai perantara yang menyampaikan informasi dari pengirim kepada penerima, sehingga memungkinkan penerima untuk memperoleh informasi yang akurat.

Pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi yang melibatkan pembelajar, pengajar, dan bahan ajar, sebagaimana dijelaskan dalam Qs. Taha 20/114:

فَتَعَلَى اللَّهِ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَى إِلَيْكَ وَحْيُهُ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

Terjemahannya:

"Mahatinggi Allah, Raja yang sebenar-benarnya. Janganlah engkau (Nabi Muhammad) tergesa-gesa (membaca) Al-Qur'an sebelum selesai pewahyuannya kepadamu dan katakanlah, "Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku."¹⁵

¹⁴ Anas, M. (2019). *Penggunaan Microsoft Office PowerPoint dalam Presentasi Pembelajaran*. H. 9

¹⁵ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Cordoba 2021)

Proses komunikasi ini tidak akan efektif tanpa adanya penyampai pesan atau media. Pesan yang dikomunikasikan mencakup isi pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum, yang disampaikan oleh pengajar, fasilitator, atau sumber lain dalam bentuk simbol-simbol komunikasi, baik yang bersifat verbal maupun non-verbal atau visual.¹⁶ Media, sebagai salah satu alat komunikasi untuk menyampaikan pesan, sangat bermanfaat jika diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran. Media yang digunakan dalam konteks ini disebut sebagai media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa, serta membantu proses belajar mengajar agar lebih efektif dan efisien. Media ini dapat berupa alat, bahan, atau sumber yang mendukung kegiatan pembelajaran dan dapat memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa.

Menurut Muhammad Yaumi bahwa media pembelajaran mencakup semua peralatan fisik yang dirancang secara sistematis untuk menyampaikan informasi dan menciptakan interaksi. Peralatan ini harus dirancang dan dikembangkan dengan sengaja agar sesuai dengan kebutuhan siswa serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.¹⁷

2. Powerpoint

Microsoft *Powerpoint* adalah perangkat lunak presentasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran interaktif melalui penyajian teks, gambar,

¹⁶ Fifit Ritriansyah, "Pemanfaatan Media Pembelajaran (Gedget) untuk Memotivasi Belajar Siswa SD" Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 5, No. 2 (2019), H . 33

¹⁷ Muhammad Yaumi, *Belajar dan mengajar dengan Media & Teknologi* (Cet. I; Makassar: Syahadah, 2017), h. 9

audio, dan animasi yang menarik untuk membantu menyampaikan materi secara lebih komunikatif dan visual.¹⁸

Powerpoint merupakan salah satu media berbasis teknologi yang dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa karena mampu menyajikan materi dengan tampilan visual, animasi, dan suara yang menarik¹⁹.

Menurut Rusman dalam jurnal Eksponen, *Powerpoint* adalah aplikasi yang dirancang untuk menampilkan multimedia dengan cara yang menarik, serta menawarkan kemudahan penggunaan dan biaya yang relatif terjangkau.²⁰ Sementara itu, Widada juga menyatakan bahwa *Powerpoint* merupakan perangkat lunak yang khusus dibuat untuk menampilkan program multimedia yang menarik, mudah dalam proses pembuatan, serta sederhana dalam penggunaannya, karena tidak memerlukan bahan baku selain perangkat yang menyimpan data.²¹

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa Microsoft *Powerpoint* merupakan salah satu aplikasi yang sangat populer untuk membuat presentasi multimedia. Dengan kemampuannya untuk menyajikan teks, gambar, grafik, dan video, *Powerpoint* memenuhi tuntutan moderen dalam penyelenggaraan pembelajaran, di mana pendidik diharapkan memiliki keterampilan dalam menggunakan media presentasi berbasis komputer. Selain itu, *Powerpoint* dirancang untuk memberikan kemudahan penggunaan dan biaya yang terjangkau,

¹⁸ Suyono, & Hariyanto. (2020). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung.

¹⁹ Wahyuni, S. (2021). *Pemanfaatan Media PowerPoint dalam Meningkatkan Motivasi Belajar*. Jurnal Pendidikan Digital

²⁰ Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

²¹ Khusnul Khatimah, "Pemanfaatan Powerpoint Terintegrasi dengan I-Spring Presenter Sebagai Media Pembelajaran" Jurnal Eksponen Vol. 9, No. 1 (April, 2019), h. 80

menjadikannya pilihan yang ideal bagi pendidik dan profesional dalam menyampaikan materi secara menarik dan interaktif.

B. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, secara umum dengan beberapa indikator seperti minat, keuletan, perhatian, dan semangat dalam belajar.

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan atau kekuatan yang mendorong individu untuk terlibat dalam proses belajar. Motivasi ini berperan penting dalam menentukan seberapa besar usaha yang akan dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan belajar. Berikut adalah beberapa aspek penting dari pengertian motivasi belajar:

- a. Dorongan Internal dan Eksternal: Motivasi belajar dapat berasal dari dalam diri individu (motivasi intrinsik) atau dari faktor luar (motivasi ekstrinsik). Motivasi intrinsik muncul dari minat, rasa ingin tahu, atau kepuasan pribadi dalam belajar, sedangkan motivasi ekstrinsik berasal dari imbalan atau pengakuan dari orang lain.
- b. Tujuan Belajar: Motivasi belajar berkaitan erat dengan tujuan yang ingin dicapai. Ketika individu memiliki tujuan yang jelas dan bermakna, mereka cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan berusaha mencapainya.
- c. Keterlibatan dan Partisipasi: Motivasi belajar mempengaruhi tingkat keterlibatan dan partisipasi individu dalam proses pembelajaran.

Individu yang termotivasi cenderung lebih aktif, berinisiatif, dan berkomitmen dalam belajar.

- d. Pengaruh Terhadap Motivasi Belajar: Tingkat motivasi belajar yang tinggi dapat berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar. siswa yang memiliki motivasi yang kuat cenderung menunjukkan kinerja yang lebih baik, lebih mampu menghadapi tantangan, dan lebih resilien dalam menghadapi kegagalan.
- e. Faktor yang Mempengaruhi: Berbagai faktor dapat mempengaruhi motivasi belajar, termasuk lingkungan belajar, dukungan dari pengajar dan teman sebaya, serta pengalaman sebelumnya dalam belajar.

Menurut Wahyudi Motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk berperilaku aktif dalam belajar serta berupaya mencapai motivasi belajar secara optimal²² Sedangkan menurut Slameto Motivasi belajar merupakan suatu dorongan baik yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri siswa yang menimbulkan semangat atau keinginan untuk belajar agar terjadi perubahan tingkah laku.²³

Menurut Sardiman Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar tersebut.²⁴

²² Wahyudi, E. (2022). *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Modern*. Yogyakarta.

²³ Slameto. (2020). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta.

²⁴ Sardiman, A.M. (2021). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta.

Menurut Winkel motivasi bukan hanya menimbulkan semangat belajar, tetapi juga mengatur arah dan tujuan belajar siswa, misalnya agar mereka tidak sekedar menghafal, tetapi benar-benar memahami materi.²⁵ Dalam psikologi, motivasi diartikan sebagai sesuatu yang ada dalam diri individu yang dapat mempengaruhi perilakunya saat melakukan kegiatan. Sementara itu, menurut Zaini Motivasi tidak hanya mendorong siswa agar hadir di kelas, tetapi juga untuk berpartisipasi aktif dan mencapai motivasi belajar yang optimal. Jika *Powepoint* digunakan dengan desain menarik, siswa akan lebih termotivasi untuk memahami isi materi, bukan sekedar menghafal.²⁶

2. Jenis-jenis Motivasi Belajar.

Motivasi belajar dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, yang umumnya dikelompokkan berdasarkan sumber dan sifatnya. Berikut adalah beberapa jenis motivasi belajar:

a. Motivasi *Intrinsik*:

Merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri individu. Seseorang yang termotivasi secara intrinsik belajar karena minat, rasa ingin tahu, atau kepuasan pribadi yang diperoleh dari proses belajar itu sendiri. Dalam konteks belajar, motivasi intrinsik terjadi ketika seseorang terlibat dalam proses belajar karena minat, rasa ingin tahu, atau kepuasan pribadi yang diperoleh dari pengalaman belajar itu sendiri.

²⁵ Winkel, W.S. (2020). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta.

²⁶ Zaini, M., & Wahyuni, S. (2022). *Model Pembelajaran Aktif di Era Digital*. Yogyakarta.

b. *Motivasi Ekstrinsik:*

Merupakan dorongan yang berasal dari faktor luar, seperti imbalan, pengakuan, atau tekanan dari orang lain. Contohnya termasuk mendapatkan nilai baik, hadiah, atau pujian dari guru dan orang tua. Dalam konteks belajar, motivasi ekstrinsik terjadi ketika seseorang terlibat dalam proses belajar untuk mendapatkan imbalan atau menghindari hukuman, bukan karena minat atau kepuasan pribadi.

c. *Motivasi Berprestasi:*

Terkait dengan keinginan individu untuk mencapai prestasi atau keberhasilan dalam belajar. Seseorang dengan motivasi berprestasi cenderung berusaha keras untuk mencapai tujuan akademis dan mengatasi tantangan.

d. *Motivasi Afiliasi:*

Berkaitan dengan kebutuhan untuk berinteraksi dan diterima oleh orang lain. Individu yang termotivasi oleh afiliasi cenderung belajar untuk membangun hubungan sosial dan mendapatkan dukungan dari teman sebaya.

e. *Motivasi Kekuasaan:*

Merupakan dorongan untuk mempengaruhi atau mengendalikan orang lain. Dalam konteks belajar, individu dengan motivasi kekuasaan mungkin berusaha untuk menjadi pemimpin atau berperan aktif dalam kelompok.

f. *Motivasi Sosial:*

Terkait dengan keinginan untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan berkontribusi kepada masyarakat. Motivasi ini dapat mendorong individu untuk belajar agar dapat memberikan dampak positif bagi orang lain.

g. *Motivasi Kognitif:*

Berfokus pada keinginan untuk memahami dan menguasai pengetahuan. Individu yang memiliki motivasi kognitif cenderung tertarik pada proses berpikir, analisis, dan pemecahan masalah.

h. *Motivasi Emosional:*

Berkaitan dengan perasaan dan emosi yang mempengaruhi proses belajar. Misalnya, rasa percaya diri, ketertarikan, atau bahkan kecemasan dapat mempengaruhi motivasi belajar seseorang.

Dari uraian diatas dapat di simpulkan bahwa Secara keseluruhan, motivasi ekstrinsik adalah faktor penting dalam proses pembelajaran yang dapat mendorong individu untuk berusaha mencapai tujuan tertentu. Namun, penting untuk menemukan keseimbangan antara motivasi ekstrinsik dan intrinsik agar proses belajar tetap menyenangkan dan bermakna.

C. Fungsi Motivasi

Motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting dalam proses pendidikan. Berikut adalah beberapa fungsi utama dari motivasi belajar:

1. **Dorongan untuk Belajar**

Motivasi berfungsi sebagai pendorong bagi siswa untuk terlibat dalam proses belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat cenderung lebih aktif dalam mencari pengetahuan dan memahami materi.

2. **Mencapai Tujuan Belajar**

Motivasi membantu siswa untuk menetapkan dan mencapai tujuan belajar mereka, baik dalam memahami materi maupun dalam pengembangan keterampilan.

Dengan adanya motivasi, siswa menjadi lebih fokus dan berkomitmen untuk mencapai hasil yang diinginkan.

3. Meningkatkan Keterlibatan

Motivasi yang tinggi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Siswa yang termotivasi lebih mungkin untuk berpartisipasi dalam diskusi, tugas, dan proyek.

4. Mendorong Ketahanan

Motivasi juga berfungsi untuk membangun ketahanan siswa dalam menghadapi tantangan dan kesulitan dalam belajar. Siswa yang termotivasi cenderung tidak mudah menyerah dan terus berusaha meskipun menghadapi hambatan.

5. Pengembangan Diri

Motivasi belajar berkontribusi pada pengembangan diri siswa, baik secara akademis maupun pribadi. Siswa yang termotivasi lebih cenderung untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka, serta mengembangkan keterampilan sosial.

Dalam penelitian ini, motivasi belajar diartikan sebagai dorongan internal dan eksternal yang mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran, yang ditunjukkan melalui perhatian, minat, semangat, ketekunan, dan rasa percaya diri saat mengikuti pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Motivasi belajar dipandang sebagai faktor penting yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan belajar. Tanpa motivasi, siswa akan mengalami kesulitan dalam menerima materi pelajaran dan mempertahankan konsistensi belajar. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk

meningkatkan motivasi siswa, salah satunya melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif, seperti *Powerpoint*.

D. Penelitian Relevan

Adapun penelitian Relevan yang berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Edo Apruji dari UIN Syarif hidayatullah Jakarta dengan judul “Pengaruh Media *Powerpoint* Terhadap Minat Belajar Siswa pada Konsep Sistem Gerak” pada tahun 2020.²⁷ Persamaan penelitian ini dengan yang penulis lakukan terletak pada variabel bebasnya yakni media pembelajaran *Powerpoint*. Namun memiliki perbedaan pada variabel terikat, penelitian yang Edo Apruji lakukan berfokus pada penggunaan *Powerpoint* terhadap pemahaman dan peningkatan minat belajar siswa pada pelajaran ilmu pengetahuan alam. Sedangkan yang penulis lakukan berfokus pada penggunaan *Powerpoint* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran pendidikan agama Islam.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ela Permata Sari, mahasiswa IAIN Bengkulu dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 02 Tebat Karai Kepahiang” di tahun 2021.²⁸ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu keduanya mencari informasi sejauh mana

²⁷ Edo Apruji, Pengaruh Media Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Sistem Gerak, UIN Syarifhidayatulla Jakarta, 2020.

²⁸ Ela Permata Sari, Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Di Smp N 02 Tebat Karai Kepahiang, Iain Bengkulu, 2021.

pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar pendidikan agama Islam, akan tetapi ada perbedaan yang terletak pada media yang digunakan. Penelitian yang penulis lakukan yaitu berfokus pada media pembelajaran *Powerpoint* sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ela Permata Sari menggunakan media social yakni facebook.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Hardika Sari dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap motivasi Belajar Akidah Akhlak Kelas VIII MTs N 1 Lampung Timur”.²⁹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama mencari informasi sejauh mana pengaruh penggunaan media pembelajaran, akan tetapi ada perbedaan yang terletak pada media yang digunakan dan pengaruhnya. Dalam penelitian yang penulis lakukan menentukan media pembelajaran yang digunakan yaitu media pembelajaran *Powerpoint* dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar.

Berdasarkan uraian di atas telah dijelaskan mengenai persamaan dan perbedaan antara penelitian yang terdahulu dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Oleh karena itu, penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Powerpoint* Dalam Pembelajaran PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 7 Makassar” ini dapat dilakukan karena masalah yang akan diteliti, bukan karena duplikasi dari penelitian-penelitian sebelumnya.

²⁹ Dian Hardika Sari, Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas VIII MTs N 1 Lampung Timur (2018).

D. Kerangka Pikir



Bagan 2.1 kerangka berFikir Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Powerpoint* Dalam Pembelajaran PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 7 Makassar

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis secara harfiah dapat diartikan sebagai suatu pernyataan yang belum merupakan kesimpulan tetapi bersifat sementara, suatu pendapat yang belum fainal, karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Namun perlu digarisbawahi bahwa pernyataan yang dikemukakan dalam hipotesis adalah dugaan yang dianggap besar kemungkinannya untuk menjadi jawaban yang benar.³⁰

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti mengemukakan hipotesis dalam penelitian ini, yaitu: terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran

³⁰ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Cet. 1; Jakarta: Prenadamedia Group, 201), h. 130.

Powerpoint dalam pembelajaran PAI terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII.I SMP Negeri 7 Makassar.

1. Hipotesis Alternatif (H_a): Penggunaan media *Powerpoint* dalam pembelajaran PAI berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa.
2. Hipotesis Nol (H_o): Penggunaan media *Powerpoint* dalam pembelajaran PAI tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis tentang bagian-bagian dan fenomena serta hubungan antara mereka. penelitian kuantitatif adalah studi sistematis tentang peristiwa dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi. metode statistik biasanya digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif dari studi penelitian.³¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang mengukur dan menganalisis fenomena dengan data numerik. Pendekatan ini akan melibatkan Pengumpulan data numerik untuk menentukan seberapa besar Media Pembelajaran *Powerpoint* dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa di SMP Negeri 7 MAKASSAR.

B. Variabel Penelitian

Variabel dapat didefinisikan secara teoritis sebagai atribut atau objek yang memiliki “variasi” antara individu atau objek dengan yang lain. selain itu, variable dapat merupakan karakteristik kegiatan atau bidang keilmuan tertentu. setiap orang

³¹ Agus Rustamana and others, '*Penelitian Metode Kuantitatif*', *Sindoro Cendikia Pendidikan*, 5.6 (2024), pp. 1–10.

memiliki tinggi, berat badan, sikap, motivasi, dll., sedangkan suatu objek memiliki berat, ukuran, bentuk, dan warna. karena ada variasinya, ia dianggap sebagai variable. misalnya, berat badan dianggap variable karena berat badan sekelompok orang berbeda atau bervariasi dari satu individu ke individu lainnya.³²

Faktor-faktor yang akan diteliti dan diukur dalam penelitian ini adalah dua variabel utama, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Dalam hal ini. Penggunaan Media *Powerpoint* sebagai media pembelajaran adalah variabel yang sengaja diterapkan pada kelompok eksperimen. Sebagian besar orang menyebut variabel ini variabel stimulus, predictor, atau antecedent. variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel dependen berubah atau muncul disebut variabel bebas. Variabel independent disebut sebagai variabel eksogen dalam SEM (*Modeling Structure Equation*) atau pemodelan persamaan Struktural.³³

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Dalam penelitian ini, penelitian ingin melihat apakah penggunaan Media *Powerpoint* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sebagian orang menyebut variabel output, kriteria, atau konsekuensi. Variabel yang dipengaruhi atau akibat dari adanya variabel bebas

³² Danuri, Siti Maisaroh. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hal. 23-24.

³³ Ibid. Hal 27

dikenal sebagai variabel terikat. Variabel indogen di sebut dalam SEM (Model Persamaan Struktural) atau Pemodelan Persamaan Struktural.³⁴

3. Variabel Kontrol

Peneliti juga harus mempertimbangkan variabel control selain dua variabel Utama di atas. Variabel control adalah komponen tambahan yang dapat Mempengaruhi motivasi belajar. Tetapi mereka sengaja dikontrol atau dibuat konstan agar tidak mengganggu hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

C. Definisi Operasional Variabel

Mendefinisikan variabel secara oprasional berarti menggambarkan atau mendeskripsikan variabel penelitian sedemikian rupa sehingga mereka bersifat: spesifik (tidak berinterpretasi ganda) dan terukur (observable atau measurable). yang dapat diukur dan digambarkan dengan berbagai kombinasi pengertian atau pengukuran.³⁵

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara oprasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan penelitian untuk melakukan observasi atau pengukuran yang cermat terhadap suatu objek atau Fenomena. Definisi ini di dasarkan pada parameter yang di jadikan ukuran dalam Penelitian. Namun, metode pengukuran melibatkan pengukuran variabel dan identifikasi karakteristiknya. Karena itu, definisi operasional mencakup penjelasan tentang semua hal berikut: nama variabel, dafinisi variabel berdasarkan

³⁴ Ibid

³⁵ Danuri, Siti Maisaroh. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hal.32-33.

Konsep atau tujuan penelitian, hasil ukur/kategori, skala pengukuran.³⁶

D. Lokasi, Objek, dan Waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di fokuskan di SMP Negeri 7 Makassar, Salah satu sekolah Tingkat Pertama, dengan tujuan mengeksplorasi pengaruh penggunaan media pembelajaran *Powerpoint* terhadap motivasi belajar siswa, khususya pada mata Pelajaran Pendidikan agama islam. Pemilihan Lokasi di SMP Negeri 7 Makassar sangat relevan dengan judul penelitian ini. Menjadikannya tempat yang ideal untuk melakukan penelitian yang mendalam dan komprehensif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang penggunaan media pembelajaran *Powerpoint* terhadap motivasi belajar siswa.

2. Objek Penelitian

Obyek ini mencakup beberapa elemen berikut:

- 1) Siswa yang berada di kelas VIII.I SMP Negeri 7 Makassar:

Siswa – siswi di kelas VIII.I belajar Pendidikan agama islam melalui Media Pembelajaran *Powerpoint*.

- 2) Media *Powerpoint* :

Pembelajaran di kelas yang di fasilitasi oleh Media *Powerpoint*, yang Bertindak sebagai variabel independent dalam penelitian. Bagaimana penggunaan

³⁶Ibid

Media *Pewerpoint* ini mempengaruhi Motivasi belajar siswa akan diperiksa dalam penelitian.

3) Motivasi belajar siswa:

Motivasi belajar siswa yang lebih baik dalam Pendidikan Agama islam, yang diukur melalui ujian, kuis, dan metode evaluasi lainnya. Ini adalah variabel dependen yang akan di evaluasikan baik sebelum maupun sesudah penggunaan Media *Powerpoint*.

4) Konteks Pembelajaran di SMP Negeri 7 Makassar:

Lingkungan Pendidikan yang mendukung penggunaan Media *Powerpoint* Selain sumber daya dan fasilitas yang tersedia di sekolah.

Oleh karena itu, sebagai konteks pendukung penelitian, subjeknya adalah siswa, Media *Powerpoint*, Motivasi belajar, dan lingkungan sekolah.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap yakni pada tanggal 1 juni hingga 29 juli 2025 tahun ajaran 2025/2026

E. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik Kesimpulan.³⁷ secara teknis, populasi tidak hanya mencakup hasil pengukuran yang di hasilkan dari perubah (variabel) tertentu.³⁸

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 297.

³⁸ Muhammad Arif Tiro, *Dasar-dasar Statistika* (Makassar: Andira Publisher, 2008), h. 3

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa di kelas VIII SMP Negeri 7 Makassar yang berjumlah 320 orang. Karena dilihat dari observasi awal setelah melakukan wawancara pada salah satu guru pengajar di sekolah untuk menyarankan kelas VIII.I sebagai responder untuk diteliti. Disebabkan pada kelas VIII.I dianggap sangat maksimal dalam menggunakan media *Powerpoint*.

Tabel 3.1

Jumlah populasi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 7 Makassar

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII.I	32
2	VIII.II	32
3	VIII.III	32
4	VIII.IV	32
5	VIII.V	32
6	VIII.VI	32
7	VIII.VII	32
8	VIII.VIII	32
9	VIII.IX	32
10	VIII.X	32
11	VIII.XI	32
Jumlah		320

Sumber data: observasi awal SMP Negeri 7 Makassar tahun 2025

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang akan diteliti. Oleh karena itu, sampel bukanlah populasi itu sendiri, melainkan representasi dari populasi. Dengan kata lain, sampel merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pengambilan sejumlah elemen dari anggota populasi untuk dianalisis atau untuk mengumpulkan data melalui sampel tersebut.³⁹

Sampel adalah sejumlah anggota yang diambil/dipilih dari suatu populasi. besarnya sampel di tentukan oleh banyaknya data dalam sampel itu. Sampel yang dipilih harus mewakili (*reoresentative*) terhadap populasi karena sampel merupakan alat atau media untuk mengkaji sifat-sifat populasi⁴⁰

Menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian dari hasil populasi yang diteliti. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik di ambil semua dan apabila subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasi⁴¹

Adapun siswa yang akan di jadikan sampel adalah kelas VIII.I yang jumlahnya 32 orang siswa. Jadi sampel pada penelitian ini berjumlah 32 siswa sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

³⁹ Endah saptutyningsih dan Estu Setyaningrum, *Penelitian Kuantitatif Metode dan Alat Analisis*(Yogyakarta:Goysen Publishing, 2019), h. 128.

⁴⁰ Nursalam, *statstik Untuk Penelitian* (Cet, I; Makassar, Alauddin University Pres, 2011), h. 15-16.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*(Cet, XIV; Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 109.

Tabel 3.2

Jumlah sampel siswa kelas VIII.I SMP Negeri 7 Makassar

No.	siswa	Jenis kelamin	
		Laki laki	perempuan
1	Kelas VIII.I	12	20
Jumlah		32	

Sumber data: wawancara salah satu guru di SMP Negeri 7 Makassar

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau perangkat yang digunakan untuk Mengumpulkan data dalam penelitian dikenal sebagai instrument penelitian. Sugiono mengatakan instrument penelitian adalah suatu alat untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Purwanto, di sisi lain, menyatakan bahwa instrument penelitian pada dasarnya adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Tujuan dari instrument tersebut disesuaikan dengan teori yang digunakan sebagai dasar. Instrumen penelitian dibuat untuk untuk satu tujuan penelitian dan tidak dapat digunakan untuk tujuan penelitian lain. Akibatnya, penelitian harus membuat instrument mereka sendiri.⁴²

⁴² Shandana Khan Mohamand, *Research instruments, Crafty Oligarchs, Savvy Voters*, 2019.

2. Teknik Pengumpulan Data

Agar dalam peneitian ini diperoleh data yang benar dan dapat dipertanggung Jawabkan maka peneliti melakukan beberapa metode dalam pengumpulan data yang relevan dengan permasalahan yang ada. Adapun metode yang di gunakan adalah sebagai berikut;

1. Metode Observasi Atau Pengamatan

Metode observasi atau pengamatan adalah “Sebuah pengamatan dan sehingga pengumpulan data yang menggunakam Teknik observasi juga dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan catatan secara sistematis.⁴³ Metode ini digunakan dalam rangka untuk menggali data tentang keadaan umum objek penelitian di SMP Negeri 7 Makassar.

Metode ini digunakan untuk memudahkan dalam mangamati secara langsung terhadap hal-hal yang diperlukan dalam penelitian. Pelaksanaan metode ini di gunakan untuk mengetahui lebih dekat objek yang diteliti atau melakukan penelitian langsung terhadap Lokasi penelitian di SMP Negeri 7 Makassar. Adapun data yang akan di peroleh melalui metode observasi adalah:

- a. Keadaan sekolah
- b. Upaya guru Pendidikan agama islam
- c. Keadaan pembejaran kelas

Metode observasi ini dilakukan pada hari efektif masuk sekolah di SMP Negeri 7 Makassar.

⁴³ Poerwati, Endang. *Dimensi-dimensi...*, hlm. 131.

2. Angket Kuesioner

Angket atau yang biasa disebut dengan koesioner merupakan Teknik Pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab.⁴⁴ Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tau pasti variabel yang akan di ukur dan tahu apa yang bisa di harapkan dari responden⁴⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu alat yang biasa digunakan untuk mengumpulkan data yang berdasarkan atas tiga macam sumber, yaitu (*paper*), tempat (*place*) dan kertas atau orang (*people*). Dokumentasi digunakan untuk mengetahui tentang data siswa, data sarana pembelajaran dan data lainnya yang akan menunjang penelitian.

G. Validitas Dan Reabilitas Instrument

1. Validas Instrumen

Validitas berasal dari kata "*validity*," yang mengacu pada sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam menjalankan fungsinya. Sebuah tes atau instrumen pengukuran dianggap memiliki validitas tinggi jika alat tersebut dapat melaksanakan fungsi ukurnya dengan baik, memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Dengan kata lain, hasil pengukuran tersebut harus mencerminkan fakta atau keadaan sebenarnya dari apa yang diukur.⁴⁶

⁴⁴ Sulaiman Saat dab sitti Mania, *Pengantar Penelitian Metodologi Penelitian bagi Pemula* (Gowa: Pustaka Almida, 2019), h.90.

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D* (Cet. XXIII; Bandung: Alfabet, 2016), H.199.

⁴⁶ Sri Sujarwadi, "Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian (Edisi Revisi)," *Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian* 6, no. 87 (2011): 23.

Dalam penelitian ini, validitas butir soal ditentukan menggunakan rumus korelasi product moment dengan bantuan *software* IBM SPSS *Statistics* 23. Ketentuan untuk uji validitas adalah sebagai berikut: jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka soal tersebut dianggap valid. Sebaliknya, jika r hitung kurang dari r tabel, maka soal tersebut dianggap tidak valid. Untuk variabel X dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $n = 87$, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,213. Ini berarti bahwa jika nilai korelasi lebih dari 0,213, maka butir soal dianggap valid; sedangkan jika kurang dari 0,213, maka soal dianggap tidak valid.⁴⁷

Angket akan di uji cobakan pada siswa kelas VIII.I di SMP Negeri 7 Makassar Dengan jumlah 32 orang.

2. Reliabilitas Instrument

Kata "reliabilitas" berasal dari istilah "*reliable*" dalam bahasa Inggris, yang berarti dapat dipercaya. Sebuah alat tes dianggap dapat dipercaya jika menghasilkan hasil yang konsisten ketika diuji berulang kali. Setiap siswa akan tetap berada dalam urutan yang sama dalam kelompoknya jika tes yang sama diberikan pada waktu yang berbeda.⁴⁸

Reliabilitas didefinisikan sebagai konsistensi tes, atau konsistensi skor tes dari satu pengukuran ke pengukuran berikutnya, menurut Uno dan rekan-rekannya. Reliabilitas merujuk pada ketepatan dan keakuratan alat dalam menilai apa yang

⁴⁷ Satrijo Budiwibowo, "Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Ips Di Smp Negeri

⁴⁸ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), p. 144

diinginkan, yang berarti bahwa jika alat tersebut digunakan dengan benar, ia akan memberikan hasil yang sebanding.⁴⁹

Dalam uji realibilitas kita dapat menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i}{s_t} \right)$$

Keterangan:

r_i : Nilai reliabilitas yang dicari

K: Jumlah item pertanyaan yang dicari

$\sum s_i$: Jumlah skor varian tiap – tiap item

s_t : Varian total

H. Teknik Pengelolahan data dan Analisis Data

Teknik analisis data adalah serangkaian metode dan proses yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dengan tujuan memperoleh wawasan, menarik kesimpulan, atau membuat keputusan. Dalam penelitian kuantitatif ini, teknik analisis data dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 23.

1. Uji Prasyarat

Uji prasyarat adalah tahap penting dalam analisis statistik yang bertujuan untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi-asumsi yang diperlukan sebelum melanjutkan ke analisis lebih lanjut, seperti uji hipotesis. Uji prasyarat ini digunakan untuk menganalisis apakah terdapat Pengaruh *Powerpoint* terhadap

⁴⁹ Hamzah, B. Uno, dkk, Pengembangan Instrumen Untuk Penelitian (Jakarta: Delima Press, 2010), p. 141

Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Makassar. Berikut ini adalah penjelasan mengenai beberapa uji prasyarat yang akan diterapkan dalam penelitian ini:

1. Uji normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menentukan apakah skor setiap variabel mengikuti distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan SPSS 23. Dasar pengambilan keputusan mengenai normalitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas berarti bahwa data memiliki variasi atau keragaman nilai yang sama, atau secara statistik dapat dianggap sama. Pengujian ini merupakan salah satu uji prasyarat yang disarankan untuk diuji secara statistik, terutama ketika menggunakan uji statistik parametrik. Tujuannya adalah untuk memastikan apakah varian variabel terikat pada setiap skor variabel bebas bersifat homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji Fisher, yang digunakan karena varian data dianggap sama untuk semua kelompok. Melalui pengujian ini, data dinyatakan homogen jika F hitung kurang dari F tabel dengan taraf signifikansi 0,05.

2. Uji hipotesis

Uji Parsial (Uji-T) adalah uji statistik yang digunakan untuk menentukan apakah variabel independen (bebas), yaitu pengaruh penggunaan *Powerpoint*, berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 MAKASSAR. Untuk mengetahui rumus hipotesisnya, perbandingan antara nilai T hitung dan T tabel dilakukan sebagai berikut:

1. Jika T hitung kurang dari T tabel, maka H_0 diterima.
2. Jika T hitung lebih besar dari T tabel, maka H_0 ditolak.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Umum SMP Negeri 7 Makassar

Nama Sekolah	:	SMP Negeri 7 Makassar
Alamat : Jalan	:	Jl. Cakalang No. 1
Kelurahan	:	Totaka
Kecamatan	:	Ujung Tanah
Kota	:	Makassar
No. Telp/Fax	:	(0411) 3616238
1. NSS / NPSN	:	201196001007 / 40312922
2. Jenjang Akreditasi	:	A
3. Tahun Didirikan	:	1966
4. Kepemilikan Tanah	:	Pemerintah
a. Status Tanah	:	Hibah
b. Luas Tanah	:	6237 m ²
5. Status Bangunan Milik	:	Pemerintah
6. Luas Seluruh Bangunan	:	1396 m ²
7. Nomor Rekening Sekolah (Rutin)	:	0050-01-090374-50-9, (atas nama : SLTP7 Makassar) Bank BRI Cabang Ahmad Yani

SMP Negeri 7 Makassar adalah sebuah sekolah menengah pertama dengan status negeri yang telah mendapatkan akreditasi A, dan berlokasi di jalan Cakalang, Kelurahan Totaka, Kecamatan Ujung Tanah, Provinsi. Sulawesi Selatan, Kota. Makassar, sekolah ini telah membuktikan kualitas unggul, meskipun demikian, SMP Negeri 7 Makassar telah menunjukkan komitmennya untuk memberikan Pendidikan berkualitas kepada para siswanya, hal ini terlihat dari berbagai prestasi yang diraih, baik di bidang akademik maupun non-akademik, sekolah ini juga terus

berupaya meningkatkan kualitas sarana dan prasarana, serta mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif untuk mendukung proses belajar mengajar yang efektif.

SMP Negeri 7 Makassar terdaftar dengan NPSN 40312922 dan memiliki Alamat email resmi di smpn07mks@rocketmail.com. Dengan kode pos untuk lokasi sekolah ini adalah 901665, dan dalam rangka mendukung proses belajar mengajar, SMP Negeri 7 Makassar menyediakan pasokan Listrik PLN dengan kapasitas daya 6,998 WAAT serta memiliki area tanah seluas 6,237 M².

SMP Negeri 7 Makassar didirikan pada tanggal 07-01-1966 berdasarkan SK Pendirian dengan nomor KEP-9/7/TEAM/1996, dan bernaung Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, sekolah ini di pimpin oleh D.r Muhammad Nasir S.Pd,M.Pd, dan memiliki siswa sekitar 1.188 siswa yang aktif dalam proses pembelajaran.Semua kegiatan belajar di SMP Negeri Makassar oleh guru yang professional di bidangnya, selain itu, Ibu Suarmi S.bertugas sebagai operator yang bertanggung jawab dalam pengolahan sekolah.

2. Visi dan Misi SMP Negeri 7 Makassar

a. Visi SMP Negeri 7 Makassar

“Mewujudkan Peserta Didik yang Berkarakter Profil Pelajar Pancasila, Berkualitas, Unggul di Bidang IPTEK, serta Berwawasan Lingkungan yang Asri”

b. Misi SMP Negeri 7 Makassar

- 1.) Menciptakan profil pelajar yang berakhlak mulia dan rajin beribadah melalui pembinaan keagamaan.

- 2.) Menciptakan Pelajaran yang menarik, menyenangkan dan berkarakter yang mampu memfasilitasi pelajar sesuai bakat dan minatnya.
- 3.) Meningkatkan manajemen satuan Pendidikan yang adaatif, berkarakter, dan menjamin mutu.
- 4.) Menciptakan lingkungan sekolah sebagai tempat perkembangan intelektual, sosial,emosional, keterampilan, dan pengembangan budaya local (Program PRESISI)
- 5.) Menciptakan profil pelajar yang berakhak mulia, mandiri, bernalar kritis dan kreatif sehingga mampu mengkreasi ide dan keterampilan yang inovatif
- 6.) Menjamin hak belajar setiap anak tanpa terkecuali termasuk anak yang berkebutuhan khusus (inklusi) dalam proses pembelajaran yang menjunjung tinggi nilai gotong-royong.
- 7.) Menciptakan partisipasi aktif orang tua dan masyarakat dalam keberagaman yang mewadahi kreatifitas pelajar yang berjiwa kompetitif.
- 8.) Mengembangkan sikap dan perilaku warga sekolah yang berkarakter bangsa dan ramah lingkungan.
- 9.) Menata lingkungan hidup sekolah menuju Sekolah Adiwiyata

3. Tujuan SMP Negeri 7 Makassar

Untuk membantu mencapai tujuan Pendidikan di SMP Negeri 7 Makassar, tersedia berbagai sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah dengan rincinya sebagai berikut:

1. Tujuan Jangka Pendek (1 tahun)

- a. Membentuk peserta didik yang beriman dan berakhlak mulia

- b. Mendorong peserta didik untuk mampu mengkreasikan ide yang dituangkan dalam tulisan atau tindakan yang berakar pada budaya lokal (Program PRESISI)
 - c. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang memacu siswa bernalar kritis, kreatif dan inovatif dalam mengembangkan ide dan gagasan.
 - d. Mengoptimalkan sarana prasarana sekolah yang menunjang peserta didik dalam mengkreasikan ide/gagasan yang berakar pada nilai budaya lokal.
 - e. Menciptakan peserta didik yang mampu bernalar kritis dalam pelaksanaan kegiatan berbasis proyek yang mnegedepankan jiwa kegotong-royongan
2. Tujuan Jangka Panjang (4 tahun)
- a. Merancang pembelajaran yang mengedepankan ciri khas sekolah dan daerah dalam nuansa kebhinekaan global yang harmonis;
 - b. Membentuk peserta didik yang memiliki kemampuan daya saing, berkarakter, berprestasi dan memiliki pribadi yang beriman, rajin dan taat beribadah serta saling menghargai perbedaan dan mencintai lingkungan dan bangsanya;
 - c. Menghasilkan lulusan yang mampu mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila dalam kehidupan nyata;
 - d. Menjadi pemimpin bagi diri dan temannya untuk menjadi pribadi yang bernalar kritis, tangguh, percaya diri dan bangga dalam kegotong - royongan.
 - e. Menguasai kecakapan dalam berkomunikasi sosial dan berjiwa kompetitif, kreatif dan mandiri yang tetap menjunjung budaya lokal

- f. Mempunyai life skill yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman.
- g. Mampu mengkreasikan ide/ gagasan yang dituangkan dalam tindakan atau karya yang berakar dari budaya lokal dalam kebhinekaan global
- h. Mempunyai karakter yang sopan, santun dan mandiri, kreatif yang mampu bersaing sesuai perkembangan jaman.
- i. Mewujudkan lingkungan sekolah yang memiliki kepedulian sosial dan lingkungan, cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangsaan, serta hidup demokratis yang menjadi bagian dari pendidikan budaya dan karakter bangsa dan kewirausahaan.
- j. Menjadikan masyarakat dan orang tua sebagai mitra bersama dalam menjalankan penyelenggaraan pendidikan sekolah.

4. Sarana dan Prasarana

Untuk membantu mencapai tujuan Pendidikan di SMP Negeri 7 Makassar, tersedia berbagai sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah dengan rincinya sebagai berikut:

Tabel 4.1 Sarana Prasarana

NO	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
4.	Lap. IPA	1	Baik
5.	Ruang Keterampilan	1	Baik

6.	Ruang Osis	1	Baik
7.	Lab. Komputer	1	Baik
8.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
9.	Ruang Kelas	33	Baik
10.	Toilet	14	Baik
11.	Mesjid	1	Baik
12.	Ruang Kesiswaan/(BK)	1	Baik
13.	Ruang PMR	1	Baik
14.	Ruang Sanggar Pramuka	1	Baik
Total		59	Baik

Sumber Data: Tata Usaha SMP Negeri 7 Makassar

5. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Jumlah-jumlah pendidik dan staf pendidik di SMP Negeri 7 Makassar Tahun ajaran 2024/2025 terdiri dari 34 pendidik dan staf sebagai pendukung, dengan rincinya sebagai berikut:

Tabel 4.2 Tenaga Pendidik dan Kependidikan

NO	Nama	Jabatan
1.	Dr. Muhammad Nasir, S.Pd, M.Pd.	Kepala Sekolah
2.	H. Nasmur Muh. Tahir Kohar, S.Pd.M.Pd	Wakil Kepala Sekolah
3.	Hj. Antisasmata	Kepala Tata Usaha
4.	Nurjayanti Beta, S.Pd	Bendahara Bos
5.	Rusnah, S.Pd.	Wakasek Urusan Kurikulum

6.	Sunarto, S.Pd.Gr	Urusan Kurikulum
7.	Suci Mardatillah Rosfi, S.S	Urusan Kurikulum
8.	Suarmin S., S.Pd. M. Pd	Admin Dapodik
9.	Karim Amrullah, S.Pd	Operator
10.	Fitrah Rahmita Muhijrahtuddin, S.Pd.	Kepala Laboratorium Komputer
11.	Sri Sunarlin, S.Pd.	Wakasek Urusan Kesiswaan
12.	Amin Akbar, S.Pd.	Urusan Kesiswaan
13.	Alminsyah, S.S.,M.Pd.	Urusan Kesiswaan
14.	Fathul Mubarak, S.Pd.M.Pd	Admin Kesiswaan
15.	Fahmi Hamid, S.Pd.M.Pd	Wakasek Urusan Humas
16.	Hj. Hasma, S. Pd	Urusan Humas
17.	Arismiati Haris, S.Pd.	Urusan Humas
18.	Drs. Zulkarnain	Wakasek Urusan Sarana Prasarana
19.	Muh. Idrus, S.Pd.Gr.	Urusan Sarana Prasarana
20.	Muh. Fadel Izzulhaq Widarsono, S.Or	Urusan Sarana Prasarana
21.	Hijrah Said, S.Pd.	Koordinator Pembelajaran (PKB)
22.	Sunarto, S.Pd.Gr	Kepala Laboratorium IPA
23.	Dian Ariani, S.Pd.	Laboran
24.	Efa Patmawati Halik, S.Pd.	Kepala Perpustakaan
25.	A. Suhaeni, S.Sosv	Teknologi Informasi dan Komunikasi
26.	Irawati, S.Pd.Gr.	Pelayanan Perpustakaan
27.	Rafiqah Nabila A.S.	Pelayanan Perpustakaan

28.	Hilda Safitri, S.Pd.Gr	Pelayanan Teknisi
28.	Sri Sunarlin, S.Pd.	Administrasi Inventaris Barang
30.	Muhammmad Guntur, S.H	Admin Simbakda
31.	Drs. Zulkarnain	Pengelola Masjid IKA
32.	Baharuddin	Urusan Keamanan
33.	Bachtiar	Urusan Kebersihan
34.	Indirwan	Urusan Kebersihan

Sumber data : Tata Usaha SMP Negeri 7 Makassar

6. Keadaan Siswa SMP Negeri 7 Makassar

Siswa SMP Negeri 7 Makassar pada tahun ajaran 2024/2025 jumlahnya sebanyak orang dengan rincinya sebagai berikut:

Tabel 4.3 Jumlah Siswa SMP Negeri 7 Makassar

NO	KELAS	Perempuan	Laki-Laki	Total
1.	VII	217	210	427
2.	VIII	190	200	390
3.	IX	170	171	341
Jumlah			1158	

Sumber Data : Tata Usaha Smp Negeri 7 Makassar

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Media Powerpoint

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum tentang distribusi data yang dikumpulkan di lapangan. Data yang disajikan berupa data asli yang diperoleh dari 32 responden

dan di analisis menggunakan teknik statistik deskriptif. Variabel penggunaan *Powerpoint* (X) dan variabel Motivasi belajar siswa (Y) dideskripsikan menggunakan rentang kriteria/kategori pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4 Kriteria Skor Variabel

Nilai Mean	Kriteria Variabel
1,00 – 1,80	Sangat Setuju
> 1,80 – 2,60	Setuju
> 2,60 – 3,40	Tidak Setuju
> 3,40 – 4,20	Sangat tidak setuju

Sumber Sugiono: (2014:54)

Kriteria pengukuran menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai rata – rata yang diperoleh maka semakin baik tanggapan responden terhadap item dan variabel penelitian. Berikut ini deskripsi dari variabel penggunaan *Powerpoint* (X) dan variabel Motivasi belajar siswa (Y).

a. Deskripsi Variabel penggunaan *Powerpoint* (X)

Data tentang variabel penggunaan *Powerpoint* dikumpulkan melalui kuesioner yang memiliki 5 pernyataan. Setelah dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas, ke-5 pernyataan tersebut dianggap valid dan memenuhi syarat untuk diikutkan dalam pengujian. Hasil rekap frekuensi jawaban dari responden terhadap pernyataan-pernyataan yang terkait dengan variabel motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Deskripsi Variabel Penggunaan *Powerpoint*

Item	Skor Jawaban								Mean
	1		2		3		4		
	F	%	F	%	F	%	F	%	
X.1	0	0	4	8	1	2	34	68	
X.2	0	0	2	4	2	4	32	64	
X.3	0	0	6	12	9	18	30	60	
X.4	1	2	15	30	17	34	10	20	
X.5	1	2	11	22	15	30	16	32	
Total									

Sumber : Data Primer Diolah 2025

Berdasarkan Tabel 4.6, hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 32 responden yang diamati, secara umum persepsi responden terhadap variabel penggunaan *Powerpoint* (X) berada pada kategori positif, dengan nilai rata-rata sebesar 3,72. Nilai ini berada dalam rentang kategori baik berdasarkan klasifikasi interpretasi skor yang digunakan dalam penelitian ini.

b. Deskripsi Variabel Motivasi Belajar (Y)

Data tentang variabel Motivasi Belajar siswa yang dikumpulkan melalui kuesioner yang memiliki 5 pernyataan. Setelah dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas, ke-5 pernyataan tersebut dianggap valid dan memenuhi syarat untuk diikutkan dalam pengujian. Hasil rekap frekuensi jawaban dari responden terhadap pernyataan-pernyataan yang terkait dengan variabel Motivasi Belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Deskripsi Variabel Motivasi Belajar

Item	Skor Jawaban								Mean
	1		2		3		4		
	F	%	F	%	F	%	F	%	
X.1	0	0	4	8	1	2	34	68	
X.2	0	0	2	4	2	4	32	64	
X.3	0	0	6	12	9	18	30	60	
X.4	1	2	15	30	17	34	10	20	
X.5	1	2	11	22	15	30	16	32	
Total									

Mean Variabel 3.63

Sumber : Data Primer 2025

Berdasarkan Tabel 4.6, hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 32 responden yang diamati, secara umum persepsi responden terhadap variabel motivasi belajar siswa (Y) berada pada kategori positif, dengan nilai rata-rata sebesar 3,72. Nilai ini berada dalam rentang kategori baik berdasarkan klasifikasi interpretasi skor yang digunakan dalam penelitian ini.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sehubungan dengan penggunaan media *Powerpoint*, berada pada kondisi yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan tersebut memberikan kontribusi yang positif terhadap peningkatan Motivasi Belajar siswa kelas VIII.I SMP Negeri 7 Makassar.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Keabsahan suatu instrument dapat di ketehui dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} serta mempertimbangkan taraf signifikansi 0,05. Instrumen dianggap valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, sebaliknya instrumen di anggap valid apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$

pada media *Powerpoint*, perhitungan dilakukan berdasarkan pada derajat kebebasan (dk) yang hitung menggunakan rumus $dk = n - 2$. Dalam penelitian ini, $dk = 34 - 2 = 32$ dengan taraf signifikansi 5%, r_{tabel} yang diperoleh adalah 0,399. Selain itu, apabila taraf sig < 0,05 maka instrument dianggap valid dan apabila taraf sig > 0,05 maka instrument dianggap tidak valid. Hasil dari uji kevalidan ini dianalisis memakai IMB SPSS Statistic 23 for windows yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Uji Validas Instrumen

Instrument	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Sig	Keterangan
Media <i>Powerpoint</i>	X.1	0,075	0,399	0,005	Valid
	X.2	0,452	0,399	0,008	Valid
	X.3	0,582	0,399	0,000	Valid
	X.4	0,500	0,399	0,003	Valid
	X.5	0,586	0,399	0,000	Valid
Motivasi Belajar	X.6	0,373	0,399	0,033	Valid
	X.7	0,525	0,399	0,002	Valid
	X.8	0,669	0,284	0,0	Valid
	X.9	0,407	0,284	0,019	Valid
	X.10	0,580	0,284	0,000	Valid

Sumber Data: Output IMB SPSS 23

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.4, diketahui bahwa nilai $r_{\text{tabel}} > 0.399$ dan taraf sig < 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam angket penelitian ini valid dan memenuhi kriteria validitas.

b. Uji Reabilitas Instrumen

Setelah mendapatkan hasil dari pengujian validitas, Langkah berikutnya adalah melakukan pengujian reabilitas. Sebuah alat (kuesioner) dikategorikan sebagai reliabel jika nilai nilai *Cronbach Alpha* > 0,6.

Tabel 4.8 Reability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.669	10

Sumber Data: Output IBM SPSS 24

Berdasarkan hasil uji reabilitas pada tabel 4.5, dapat dilihat bahwa variabel menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* mencapai 0,669, yang melebihi 0,6 ini menandakan bahwa variabel dalam alat ukur ini bersifat releabilitas.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data pada variabel yang digunakan mengikuti distribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* One Sample melalui perangkat lunak IBM SPSS versi 23 dengan tingkat signifikansinya sebesar 0,05. Hasil perhitungan dari pengujian normalitas yang dihasilkan dari One-Sampel *Kolmogorov-Smirnov* Test adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.66764750
Most Extreme Differences	Absolute	.136
	Positive	.101
	Negative	-.136
Test Statistic		.136
Asymp. Sig. (2-tailed)		.127 ^c

Berdasarkan hasil output IBM SPSS 23 tersebut, diperoleh hasil signifikan 0.127. Hal ini menunjukkan bahwa data mengenai penggunaan Media *Powerpoint* terhadap Motivasi Belajar siswa di SMP Negeri 7 Makassar memiliki distribusi normal, karena nilai signifikan lebih tinggi dari pada tingkat signifikan yang ditetapkan ($0,127 > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam angket penelitian ini berdistribuai normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi pada variabel bebas (independen). Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi pada variabel independen. Untuk mendeteksi adanya multikolineritas dengan menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika $VIF < 10$ atau nilai tolerance $> 0,01$, maka dalam model tidak terdapat multikolineritas. Berikut hasil uji multikolineritas dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.689	2.472		2.706	.011		
Power Point	.607	.153	.579	3.954	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

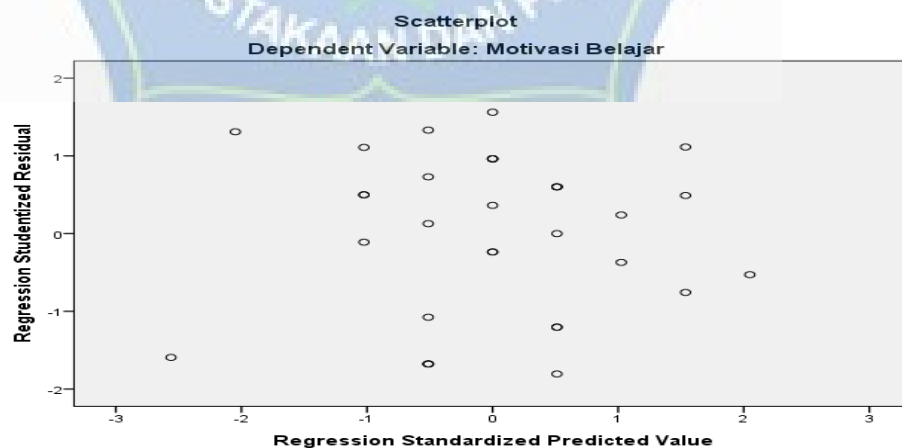
Berdasarkan Tabel 4.10, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel bebas (independen) yaitu Motivasi Belajar sebesar 1,000, yang berarti

lebih kecil dari batas toleransi maksimal yaitu 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi yang digunakan. Selain itu, nilai Tolerance untuk variabel independen juga sebesar 1,000, yang lebih besar dari batas minimum 0,10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi multikolinearitas antar variabel dalam model, sehingga data layak untuk digunakan dalam analisis regresi.

c. Uji Heterokedastisitas

Salah satu metode untuk mengidentifikasi adanya heterokedastisitas adalah dengan memeriksa grafik plot. Untuk uji heteroskedastisitas melalui grafik, jika terlihat pola tertentu, seperti titik yang membentuk susunan rapi (misalnya bergelombang atau melebar kemudian menyempit), hal ini menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika pola tampak jelas dan titik-titik tersebar di atas serta di bawah nol pada sumbu Y, maka tidak ada heterokedastisitas yang terjadi. Hasil dari pengujian heterokedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel 4.11 Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang ditampilkan pada Gambar 4.11, terlihat bahwa tidak terdapat pola tertentu pada sebaran titik-titik. Titik-titik

tersebut tersebar secara acak di atas dan di bawah garis nol pada sumbu Y. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi asumsi homoskedastisitas, yang berarti varians residual bersifat konstan.

d. Uji Lineritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang bersifat linear antara variabel bebas, yaitu penggunaan Media *Powerpoint* (X), dengan variabel terikat, yaitu Motivasi Belajar siswa (Y). Pengujian linearitas ini menggunakan metode *Test for Linearity* yang tersedia dalam output IBM SPSS versi 23. Kriteria yang digunakan dalam interpretasi adalah nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ untuk deviasi dari linearitas. Jika nilai Sig. deviasi dari linearitas $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel adalah linear, karena tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari garis linear. Berikut hasil uji lineritas menggunakan metode *Test for Linearity*:

Tabel 4.12 Uji Lineritas Penggunaan *Powerpoint* Terhadap Motivasi Belajar

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups Motivas: Belajar Power Point	(Combined)	74.426	8	9.303	3.756	.006
	Linearity	44.885	1	44.885	18.119	.000
	Deviation from Linearity	29.541	7	4.220	1.704	.156
	Within Groups	59.452	24	2.477		
	Total	133.879	32			

Sumber Data IMB SPSS 23

Berdasarkan hasil output IBM SPSS Statistics 23 yang tercantum pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi pada kolom *Deviation from Linearity* sebesar 0,156. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,156 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel penggunaan *Powerpoint* dan Motivasi Belajar bersifat linear. Dengan demikian, model regresi linier yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi linearitas, sehingga analisis lebih lanjut dapat dilakukan.

4. Uji Hipotesis

a. Analisa Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana dilakukan untuk mengidentifikasi pengaruh dari variabel independen, yaitu penggunaan media *Powerpoint* (X) terhadap variabel dependen, yakni Motivasi Belajar siswa (Y). Sesuai dengan hasil analisis regresi linear sederhana yang dilakukan dengan output IBM SPSS Statistics 23, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13 Uji regresi linear sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.689	2.472		2.706	.011		
Power Point	.607	.153	.579	3.954	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber Data: IMB SPSS 23

Dari tabel tersebut, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana yang terdapat pada tabel tersebut, diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 6,689 dan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,669. Dengan demikian, persamaan regresi yang dihasilkan dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 6,689 + 0,669X$$

Dari persamaan regresi tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta sebesar 6.689 menunjukkan bahwa jika penggunaan *Powerpoint* (X) berada pada nilai nol, maka nilai prediksi Motivasi belajar siswa (Y) adalah sebesar 0,669. Secara praktis, nilai ini dapat dianggap sebagai nilai dasar atau rata-rata.

Nilai koefisien regresi untuk variabel penggunaan Media *Powerpoint* adalah sebesar 0,669. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam penggunaan *Powerpoint* akan diikuti oleh peningkatan nilai Motivasi belajar siswa sebesar 0,669 poin, dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Koefisien ini bersifat positif, yang mengindikasikan adanya hubungan positif antara penggunaan *Powerpoint* dan Motivasi belajar siswa. Artinya, semakin tinggi tingkat penggunaan *Powerpoint* sebagai media pembelajaran, maka semakin tinggi pula Motivasi yang dicapai oleh siswa.

Nilai t_{hitung} untuk variabel penggunaan Media *Powerpoint* adalah sebesar 2,472 dengan nilai p-value (Sig.) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi tersebut signifikan secara statistik. Dengan demikian, terdapat bukti yang kuat bahwa penggunaan

Media *Powerpoint* berpengaruh secara signifikan terhadap Motivasi belajar siswa. Artinya, penggunaan media *Powerpoint* dalam proses pembelajaran memiliki kontribusi nyata dalam meningkatkan Motivasi Belajar siswa kelas VIII,I SMP Negeri 7 Makassar.

Nilai standar error untuk konstanta adalah sebesar 2,472, sedangkan untuk koefisien penggunaan *Powerpoint* adalah sebesar 0,153. Nilai standar error yang relatif kecil, khususnya pada koefisien penggunaan *Powerpoint*, menunjukkan bahwa estimasi koefisien tersebut cukup presisi dan tidak mengalami penyimpangan yang besar dari nilai populasi sebenarnya. Dengan kata lain, semakin kecil nilai standar error, maka semakin besar tingkat kepercayaan terhadap estimasi koefisien regresi tersebut. Dalam hal ini, nilai standar error yang rendah untuk variabel penggunaan *Powerpoint* menunjukkan bahwa model regresi memiliki estimasi yang cukup akurat terhadap pengaruh variabel tersebut terhadap Motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Powerpoint* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Motivasi belajar siswa kelas VIII.I di SMP Negeri 7 Makassar. Model regresi yang diperoleh menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan Media *Powerpoint* sebagai media pembelajaran, maka semakin tinggi pula Motivasi belajar yang dicapai oleh siswa. Hal ini dibuktikan oleh nilai koefisien regresi yang positif dan nilai signifikansi (p-value) yang lebih kecil dari 0,05, yang mengindikasikan bahwa pengaruh tersebut bersifat nyata secara statistik. Dengan demikian, penggunaan *Powerpoint* dapat dianggap sebagai salah satu faktor yang

berkontribusi terhadap peningkatan Motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Uji Parsial (Uji T)

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *Powerpoint* terhadap Motivasi belajar siswa, dilakukan uji *t* pada analisis regresi linier sederhana menggunakan bantuan program IBM SPSS

23. Hasil output uji *t* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.14 Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.689	2.472		2.706	.011		
<i>Power Point</i>	.607	.153	.579	3.954	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber Data: IMB SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,689 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,011. Nilai ini lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Powerpoint* berpengaruh secara signifikan terhadap Motivasi belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan *Powerpoint* terhadap Motivasi belajar siswa kelas VIII.I pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 7 Makassar.

b. Uji Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen (penggunaan media *Powerpoint*) terhadap variabel dependen (Motivasi belajar siswa). Nilai koefisien determinasi diperoleh dari nilai R Square pada output regresi linear yang dihitung dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Tabel 4.15 Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.579 ^a	.335	.314	1.694

a. Predictors: (Constant), *Powerpoint*

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber Data: Output IBM SPSS 23

Dari hasil perhitungan pada tabel 4.13, menggunakan output IBM SPSS 23 diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,335. Ini menunjukkan bahwa media *Powerpoint* memberikan kontribusi sebesar 50% terhadap peningkatan Motivasi belajar siswa, sementara itu, sisanya sebesar 50% dipengaruhi oleh faktor lain yang juga berperan ikut dalam menentukan naik atau turunnya Motivasi belajar siswa, mengingat terdapat banyak faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa antara lain lingkungan belajar, dukungan dari orang tua, serta metode pelajaran yang digunakan oleh guru. Selain itu, karakteristik individu siswa, seperti minat, bakat,

dan kepribadian, juga dapat berkontribusi terhadap tingkat motivasi mereka. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan berbagai aspek ini dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa secara keseluruhan. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang berpengaruh dan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai motivasi belajar siswa.

C. Pembahasan

1. Penggunaan Media *Powerpoint* Siswa Kelas VIII.I Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 7 Makassar

Media pembelajaran ini merupakan salah satu komponen proses belajar mengajar yang memiliki peranan sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Budi Hata (2024), yang menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan media *Powerpoint* dengan gambar dipadukan dengan video, siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran karena media yang ditampilkan berhasil menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran. Adanya gambar dan video yang ditayangkan dalam *slide*, sangat menarik bagi siswa dan memancing siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran, misalnya berkomentar mengenai gambar tersebut. Ukuran teks juga telah dibuat lebih besar sehingga siswa sehingga siswa tidak kesulitan mengikuti materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil angket dan observasi yang telah dilakukan, penggunaan Media *Powerpoint* oleh siswa kelas VIII.I di SMP Negeri 7 Makassar menunjukkan

tingkat penggunaan yang cukup tinggi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan presentase 57.9%. *Powerpoint* sebagai platform pembelajaran di kelas memberikan berbagai fitur seperti materi pelajaran, latihan soal, dan sistem evaluasi yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja oleh siswa.

Dari data yang diperoleh, sebagian besar siswa menyatakan bahwa penggunaan *Powerpoint* memudahkan mereka dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam, terutama karena materi disajikan secara ringkas dan sistematis, serta dilengkapi dengan soal latihan yang memperkuat pemahaman. Selain itu, guru juga turut berperan aktif dalam mengelola dan memantau aktivitas belajar siswa melalui platform tersebut.

Penggunaan *Powerpoint* juga mendorong terjadinya pembelajaran mandiri, di mana siswa dapat mengakses materi dengan fleksibel sesuai dengan waktu dan kecepatan belajar masing-masing. Pendekatan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan motivasi belajar serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran agama, yang selama ini dianggap cenderung monoton jika hanya mengandalkan metode konvensional di kelas.

Secara kuantitatif, nilai rata-rata indikator penggunaan *Powerpoint* sebesar 9,1% menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menggunakan platform ini secara rutin, terutama menjelang ulangan atau ujian. Keterlibatan siswa dalam menjawab soal latihan dan menyelesaikan tugas dari guru melalui media *Powerpoint* juga menunjukkan bahwa platform ini telah menjadi bagian penting dalam kegiatan belajar mengajar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Powerpoint* di kalangan siswa kelas VIII.I dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berada pada kategori tinggi, serta memberikan kemudahan dan efektivitas dalam proses pembelajaran. Tingkat partisipasi aktif siswa dalam menggunakan platform ini mencerminkan bahwa media *Powerpoint* dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran modern yang mendukung pencapaian kompetensi siswa, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII.I SMP Negeri 7 Makassar

Motivasi memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa, siswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan merasa senang, gembira, produktif, serta berminat dalam mengikuti proses belajar. Belajar dengan giat untuk berprestasi di dalam kelas akan tetapi motivasi yang kuat justru dapat berpengaruh buruk terhadap keefektifan belajar siswa. Oleh karena itu, peran guru dalam mengelolah motivasi belajar siswa sangat penting.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ulul Albab (2020), yang menyatakan bahwa motivasi belajar siswa dalam mata Pelajaran Pendidikan agama islam bisa dikatakan Katori “Baik” yang dibuktikan dengan memperoleh hasil analisis data *mean* atau rata-rata sebesar 54,95. Dalam tabel pengkategorian kualitas hasil 54,95 masuk ke dalam interval 52 – 57 dengan kategori baik.

Berdasarkan Tabel 4.6, hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 32 responden yang diamati, persepsi mereka terhadap variabel motivasi belajar siswa

(Y) secara umum berada dalam kategori positif, dengan nilai rata-rata sebesar 3,72. Nilai ini termasuk dalam rentang kategori "setuju", sesuai dengan klasifikasi interpretasi skor yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa memiliki persepsi yang baik terhadap motivasi belajar mereka, yang berarti mereka merasa bahwa proses pembelajaran yang dijalani memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap pemahaman dan pencapaian akademik mereka, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tingginya nilai rata-rata tersebut juga mencerminkan bahwa siswa merespons pembelajaran dengan baik, dan faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar-seperti media pembelajaran, motivasi, lingkungan belajar, dan peran guru dianggap telah berfungsi secara efektif. Hal ini sejalan dengan tujuan utama dari proses pembelajaran, yaitu untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan sikap siswa terhadap materi pelajaran.

3. Pengaruh penggunaan Media *Powerpoint* dalam Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas VIII.I SMP Negeri 7 Makassar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *Powerpoint* terhadap motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan agama islam di SMP Negeri 7 Makassar. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis dengan menggunakan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan program IBM SPSS Statistics 23, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *Powerpoint* terhadap peningkatan Motivasi belajar siswa pada mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil output uji regresi sederhana pada tabel coefficients dan model summary.

Pada tabel coefficients, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,011 untuk variabel *Powerpoint*. Nilai ini lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($p < 0,05$), yang berarti bahwa penggunaan *Powerpoint* berpengaruh secara signifikan terhadap Motivasi belajar siswa. Selain itu, nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,669 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada penggunaan *Powerpoint* akan meningkatkan Motivasi belajar siswa sebesar 0,617 satuan. Nilai t-hitung sebesar 6,689 dengan nilai Sig. 0,000 juga menunjukkan bahwa pengaruh tersebut sangat signifikan.

Selanjutnya, pada tabel model summary, diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,579. Ini berarti bahwa 50% variasi hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh penggunaan media *Powerpoint*. Sedangkan sisanya, sebesar 50%, dipengaruhi oleh faktor lain di luar model ini. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,335 mengindikasikan hubungan yang kuat dan positif antara penggunaan *Powerpoint* dengan Motivasi belajar siswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wisna Hippy (2021), yang menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan media *Powerpoint* ini dapat di jadikan alternatif pembelajaran bagi guru-guru karena pembelajaran tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil sebelumnya. Hal ini juga di dukung oleh penelitian Retnowari yang menyatakan bahwa respon siswa dalam belajar dengan menggunakan media *Powerpoint* dalam

mata Pelajaran Pendidikan agama islam Adalah positif sehingga siswa dengan mudah, asyik dan termotivasi dalam menerima pembelajaran.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Powerpoint* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan Motivasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran digital yang interaktif dan fleksibel seperti *Powerpoint* mampu memberikan kemudahan dalam akses materi, meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, dan memperkuat pemahaman mereka terhadap materi Pendidikan Agama Islam. Motivasi penelitian ini menunjukkan bahwa” penggunaan media *Powerpoint* dapat meningkatkan Motivasi belajar siswa”.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh penggunaan media *Powerpoint* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap motivasi belajar siswa, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemanfaatan media *Powerpoint* dalam pembelajaran PAI tergolong tinggi, yang mengindikasikan bahwa guru telah menggunakan *Powerpoint* secara maksimal dalam proses mengajar, seperti melalui tampilan materi yang menarik, penggunaan gambar, animasi, dan penjelasan yang sistematis.
2. Motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI juga berada pada kategori tinggi. Siswa merasa lebih tertarik, semangat, dan terlibat secara aktif dalam pembelajaran ketika materi disampaikan melalui media *Powerpoint*.
3. Penggunaan media *Powerpoint* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Artinya, semakin baik dan menarik media *Powerpoint* digunakan dalam proses pembelajaran, maka semakin tinggi pula motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran PAI. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis statistik ($< 0,05$ dan $0,127$).

Dengan demikian, penggunaan media *Powerpoint* terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan serta mempertimbangkan keterbatasan penelitian ini, penulis menyampaikan beberapa implikasi sebagai harapan yang ingin dicapai sekaligus sebagai pelengkap dalam penyusunan skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat mendorong dan memfasilitasi penggunaan media pembelajaran PowerPoint sebagai sarana pendukung yang membantu siswa dalam proses belajar.

2. Bagi Guru PAI

Guru diharapkan dapat terus mengembangkan penggunaan media *Powerpoint* dalam proses pembelajaran. Tidak hanya sekedar menampilkan teks, tetapi juga menggabungkan elemen visual seperti gambar, grafik, audio, dan video agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Bagi Sekolah

Sebagai Lembaga Pendidikan, sekolah memiliki tanggung jawab untuk memberikan dukungan yang optimal terhadap penggunaan media powerpoint. Dengan menyediakan fasilitas yang memadai, sebagai laptop atau kompurer, agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif, hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan guru dalam pemanfaatan media tersebut secara efektif, dan juga akan mendorong siswa untuk lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran.

4. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran yang menggunakan media *Powerpoint*. Media ini dirancang untuk membantu pemahaman, sehingga siswa dapat lebih mudah menyerap materi dan meningkatkan semangat belajar.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi berbagai jenis media pembelajaran, seperti video intraktif, aplikasi mobile, atau platform pembelajaran dalam kelas, untuk membandingkan efektifitasnya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahan

Agus Rustamana and others, *'Penelitian Metode Kuantitatif'*, Sindoro Cendikia Pendidikan, 5.6 (2024), pp. 1–10.

A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Cet. 1; Jakarta: Prenadamedia Group, 201), 130.

Ana Widyastuti, dkk, *Teknologi Pendidikan* (Cet. I; Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020), 4.

Anas, M. (2019). *Penggunaan Microsoft Office PowerPoint dalam Presentasi Pembelajaran*. 9

Arsyad (2021), *media sebagai perangsang motivasi dan aktivitas belajar*.

Danuri, Siti Maisaroh. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), 23-24.

Dian Hardika Sari, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas VIII MTs N 1 Lampung Timur* (2018).

Edo Apruji, *Pengaruh Media Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Sistem Gerak*, Uin Syarifidayatulla Jakarta, 2020.

Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), p. 144

Ela Permata Sari, *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Di Smp N 02 Tebat Karai Kepaiang, Iain Bengkulu*, 2021.

Endah saptutyningsih dan Estu Setyaningrum, *Penelitian Kuantitatif Metode dan Alat Analisis* (Yogyakarta: Goysen Publishing, 2019), 128.

Fifit Ritriansyah, "Pemanfaatan Media Pembelajaran (Gadget) untuk Memotivasi Belajar Siswa SD" *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 5, No. 2 (2019), 33

Hamzah, B. Uno, dkk, *Pengembangan Instrumen Untuk Penelitian* (Jakarta: Delima Press, 2010), p. 141

Hidayati, N. (2020). *Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1),

- Muhammad Yaumi, *Belajar dan mengajar dengan Media & Teknologi* (Cet. I; Makassar: Syahadah, 2017),9
- Muhammad Arif Tiro, *Dasar-dasar Statistika* (Makassar: Andira Publisher,2008),.
- Nurdyansyah dan eni fariyarul fahyuni, *inovasi model pembelajaran* (Cet. I; Yogyakarta: Nizami Learning Center, 2016),23
- Nursalam, *statistik Untuk Penelitian* (Cet, I; Makassar, Alauddin University Pres, 2011),15-16.
- Poerwati, Endang. *Dimensi-dimensi....*,131
- Putra, M.A., & Permana, R.(2022). *Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran*
- Satrijo Budiwibowo, “*Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Ips Di Smp Negeri*”
- Sardiman, A.M. (2021). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta
- Schunk, D. H. (2012). *Learning Theories: An Educational Perspective*. Boston: Pearson.
- Shandana Khan Mohamand, *Research instruments, Crafty Oligarchs, Savvy Voters*, 2019.
- Sri Sujarwadi, “*Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian* (Edisi Revisi),” *Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian* 6, no. 87 (2011): 23.
- Slameto. (2020). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*(Cet.XXIII;Bandung:Alfabet,2016), 199.
- Sulaiman Saat dab sitti Mania, *Pengantar Penelitian Metodologi Penelitian bagi Pemula* (Gowa: Pustaka Almida,2019),90.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*(Cet, XIV; Jakarta: Rineka Cipta, 2011),109.
- Sugiono,*Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung:Alfabeta,2010),297.

RIWAYAT HIDUP



Abdurrofi, lahir di Sungguminasa pada tanggal 19 Mei 2003, sebagai anak pertama dari lima bersaudara, putra dari pasangan Agus suwito dan Syamsiyah Nur Penulis berdomisili di sungguminasa, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa, Penulis memulai Pendidikan formal di Madrasah Ibtidaiyah

Neg. 1 Gowa dan menyelesaikan pada tahun 2015, kemudian, penulis melanjutkan Pendidikan di sekolah menengah di ponpes annail borong sapiri, yang diselesaikan pada tahun 2018. Selanjutnya, penulis menempuh Pendidikan di Tingkat sekolah menengah atas di MA Bahrul Ulum, dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun yang sama, penulis diterima sebagai Mahasiswa di universitas Muhammadiyah Makassar dan memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Agama Islam. Berkat Rahmat Allah SWT. Serta dukungan dari orang tua, keluarga dan sahabat, Penulis berhasil menyelesaikan Pendidikan Strata-1 (S1) di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul skripsi “Pengaruh penggunaan Media *Powerpoint* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas VIII.I SMP Negeri 7 Makassar

L

A

M



A

N



LAMPIRAN A
PERSURATAN

LAMPIRAN A.1 SURAT PERMOHONAN IZIN DARI LP3M

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 10A Tallo, Makassar 90224
Telp. (0411) 5000000 Fax (0411) 5000000 Website: www.muhammadiyah.ac.id

11 Juni 2025 M
15 Dzulhijjah 1446

Nomor : 7175/05/C.4-VIII/VI/1446/2025
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -
Makassar

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 2866/FAI/05/A.2-II/VI/1446/2025 tanggal 11 Juni 2025, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : ABDURROFI
No. Stambuk : 10519 1116221
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN POWERPOINT DALAM PEMBELAJARAN PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 7 MAKASSAR"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 10 Juni 2025 s.d. 10 Agustus 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu Khaeran

Ketua LP3M,
Dr. Mu't. Ariet Muhsin, M.Pd.
NEM. 1127761


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No. 5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor : 12766/S.01/PTSP/2025 Lampiran : - Perihal : Izin penelitian	Kepada Yth. Walikota Makassar di- Tempat
---	---

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 7175/05/C.4-VIII/VI/1446/2025 tanggal 11 Juni 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: ABDURROFI
Nomor Pokok	: 105191116221
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul:

" PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN POWERPOINT DALAM PEMBELAJARAN PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII.I DI SMP NEGERI 7 MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **13 Juni s/d 13 Agustus 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 13 Juni 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : **PEMBINA UTAMA MUDA (IV/c)**
 Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth

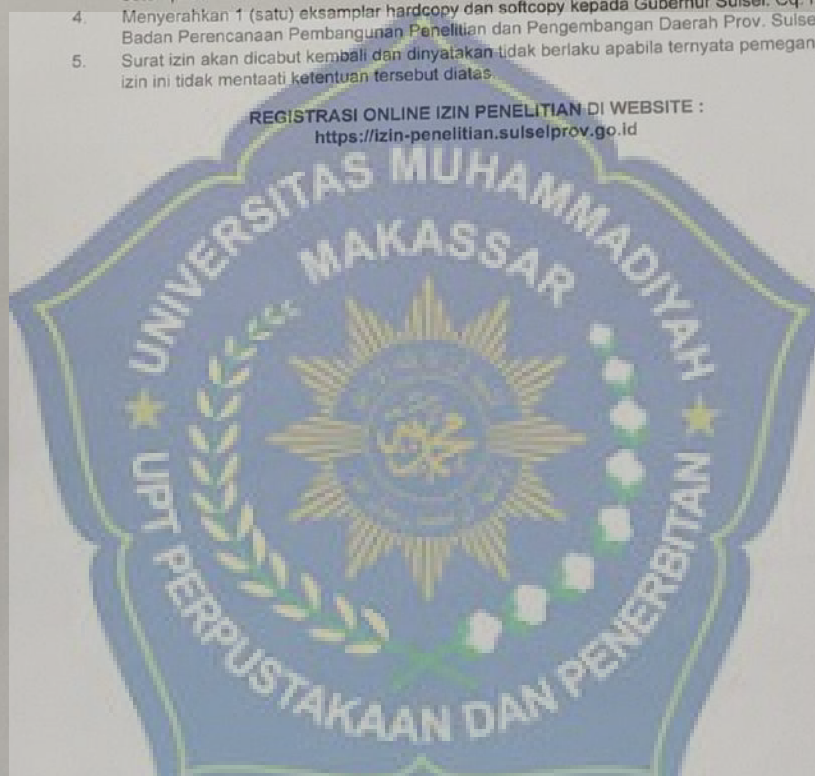
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Nomor: 12766/S.01/PTSP/2025

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel, Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :
<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>



NOMOR REGISTRASI 20250612098699



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 'Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan scan pada QR Code



LAMPIRAN A.2 SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

MERINTAH KOTA MAKASSA
UPT SPF SMP NEGERI 7 MAKASSAR
 Jl. Cakalang No. 1 Telp. (0411) 3616238 Kode Pos 90165 Makassar
 Email : smpn07mks@rocketmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : 421.3/269/UPT-SPF-SMPN 07 VIII/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SPF SMP Negeri 7 Makassar menerangkan bahwa :

Nama	ABDURROFI
NIM	105191116221
Jurusan	Pendidikan Agama Islam (PAI)
Pekerjaan/Lembaga	Mahasiswa (S 1)/UNISMAH MAKASSAR
Alamat	Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

Telah mengadakan penelitian di UPT SPF SMP NEGERI 7 Makassar yang dilaksanakan tanggal 13 Juni sd 13 Agustus 2025.

DENGAN JUDUL PENELITIAN :

**" PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN POWERPOINT
 DALAM PEMBELAJARAN PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
 KELAS VIII.1 DI SMP NEGERI 7 MAKASSAR"**

Demikian surat keterangan penelitian ini di berikan untuk digunakan seperlunya .

Makassar, 13 Agustus 2025
 Kepala Sekolah,

Dr. MUHAMMAD NASIR, S.Pd, M.Pd
 Pangkat : Pembina Utama Muda
 NIP. 19700502 199903 1 015

LAMPIRAN A.3 SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

BAB I abdurrofi 105191116221

ORIGINALITY REPORT

10 %	10 %	9 %	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	badrirohani.blogspot.com Internet Source	3 %
2	www.e-learning.smpn126jakarta.sch.id Internet Source	3 %
3	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	2 %
4	repository.uiad.ac.id Internet Source	2 %

Exclude quotes ☒ On
Exclude bibliography ☒ On

Exclude matches ☒ < 2%



BAB II abdurrofi 105191116221

ORIGINALITY REPORT

22%	22%	4%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repositori.uin-alauddin.ac.id	13%
	Internet Source	
2	repository.metrouniv.ac.id	8%
	Internet Source	
3	repository.uinsaizu.ac.id	2%
	Internet Source	

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BAB III abdurrofi 105191116221

ORIGINALITY REPORT

9%	9%	7%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.upy.ac.id Internet Source	3%
2	adoc.pub Internet Source	3%
3	docobook.com Internet Source	2%
4	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



BAB IV abdurrofi 105191116221

ORIGINALITY REPORT

8%	9%	2%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	smpnegeri1sumberwringin.blogspot.com Internet Source	5%
2	ojs.co.id Internet Source	2%
3	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



BAB V abdurrofi 105191116221

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

5%

★ journal.student.uny.ac.id

Internet Source

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

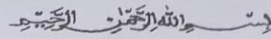
< 2%





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Abdurrofi
Nim : 105191116221
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10%	10 %
2	Bab 2	22%	25 %
3	Bab 3	9%	10 %
4	Bab 4	8%	10 %
5	Bab 5	5%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 19 Agustus 2025

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id



LAMPIRAN B
KOESIONER

LAMPIRAN B.1

Koesioner Penelitian

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Powerpoint Dalam Pembelajaran PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 7 Makassar

Identitas Responden:

Nama :

Kelas :

Petunjuk:

- Berikan pendapat dengan jujur dan benar.
- Berikan tanda(✓) pada kolom yang telah disediakan dengan pertanyaan yang di berikan

Keteranagn

SS :Sangat Setuju (4)

S :Setuju (3)

TS :Tidak Setuju (2)

STS :Sangat Tidak Setujuh (1)

NO	Pertanyaan	SS	S	TS	STS	Presentase	
						YA	TIDAK
1	Apakah media PowerPoint membantu Anda memahami materi PAI dengan lebih baik?						
2	Saya merasa lebih tertarik mengikuti pelajaran PAI saat guru menggunakan media power point.						
3	Tampilan media PPT membuat saya tidak cepat bosan saat mengikuti pelajaran PAI.						
4	Apakah media Power Point dapat meningkatkan motivasi belajar anda?						

5	Apakah media powerpoint membantu dalam pembelajaran pai.						
6	Apakah menggu media powerpoint dapat meningkatkan motivasi belajar anda.						
7	Apakah anda merasa bahwa motivasi belajar anda meningkat setelah menggunakan powerpoint.						
8	Apa yang memotivasi anda untuk belajar pai.						
9	Seberapa sering anda merasa antusias untuk belajar pai setelah menggunakan media powerpoint						
10	Apakah anda merasa bahwa media powerpoint membuat anda lebih percaya diri dalam Pelajaran pai.						

LAMPIRAN B.2**PENEBARAN ANGKET KUESIONER**



WAWANCARA GURU PAI



